Pengembangan Media Spinning Wheel untuk Meningkatkan Karakter Kebhinekaan Global pada Pembelajaran IPAS Kelas IV

Puspita Putri Kurniasari[1], Cindya Alfi[2], Mohamad Fatih3
[1,2,3]Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia
E-mail: puspitaputri1604@gmail.com, cindyalfi22@gmail.com, mohamadfatih@unublitar.ac.id

Article Info
Article History
Received: 2025-07-07
Revised: 2025-08-18
Published: 2025-09-02

Keywords:
Spinning wheel;
Global diversity;
science learning.

Abstract
The lack of use of learning media in classroom teaching and learning activities has an impact on students' abilities and character. One of these is the character of global diversity. Students do not understand the material regarding cultural diversity in Indonesia. This lack of ability affects the development of students' global diversity character. Therefore, media that can support the improvement of abilities and the instillation of global diversity character is necessary, one of which is the development of the spinning wheel media. This media was developed by researchers through R&D research using the ADDIE model. The ADDIE model is carried out through 5 stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. This research was conducted using instruments such as interviews, observations, questionnaires, and documentation. The results of this study indicate that the spinning wheel media developed by the researchers is a valid medium and can be used for the data collection process. This is evident from the results of assessments by media experts and material experts. The global diversity character in students also experienced an increase, which is included in the high effectiveness category. Based on these results, it can be concluded that the spinning wheel media is a valid and effective media to help improve the character of global diversity in students.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2025-07-07
Direvisi: 2025-08-18
Dipublikasi: 2025-09-02

Kata kunci:
Roda pemintal;
Keanekaragaman global;
Pembelajaran sains.

Abstrak
Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas berdampak pada kemampuan dan karakter peserta didik. Salah satunya adalah pada karakter berkebhinekaan global. Peserta didik kurang memahami materi mengenai keberagaman budaya di Indonesia. Kurangnya kemampuan tersebut berpengaruh pada perkembangan karakter berkebhinekaan global peserta didik. Maka dari itu, media yang dapat menunjang meningkatnya kemampuan serta penanaman karakter berkebhinekaan global perlu dilakukan, salah satunya adalah pengembangan media spinning wheel. Media ini dikembangkan oleh peneliti dengan penelitian R&D menggunakan model ADDIE. Model ADDIE dilakukan melalui 5 tahapan yaitu analysis, design, development, implementation dan evaluate. Penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen wawancara, observasi, angket dan juga dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media spinning wheel yang dikembangkan oleh peneliti merupakan media yang valid dan dapat digunakan untuk proses pengambilan data. Hal tersebut terlihat dari hasil penilaian dari ahli media dan ahli materi. Karakter berebhinekaan global pada diri peserta didik juga mengalami peningkatan yang termasuk dalam kategori efektifitas yang tinggi. Berdasarkan haisl tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media spinning wheel merupakan media yang valid dan efektif untuk membantu meningkatkan karakter berkebhinekaan global pada diri peserta didik.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis sehingga perubahan atau perkembangan pendidikan adalah suatu hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan dirancang untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berkarakter kuat yang akan mengambil tongkat estafet kepemimpinan bangsa (Alfi* et al., 2023). Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan antisipasi kepentingan masa depan. Menurut Ifnaldi (2021) Pendidikan yang berkontribusi terhadap pengembangan masa depan adalah pendidikan yang mampu menemukan dan mengembangkan bakat siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan di Indonesia juga terus mengalami perubahan seiring dengan berjalan-nya waktu. Saat ini Indonesia menerapkan

kurikulum merdeka dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang melengkapi kurikulum sebelumnya. Kurikulum merdeka menekankan pada pembelajaran bakat dan minat untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki peserta didik secara maksimal (Tsuraya et al., 2022). Menurut Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 Standar kompetensi mandiri lulusan yang tercantum dalam kurikulum merupakan gabungan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan tingkat pencapaian kompetensi yang telah dicapai peserta didik dari capaian pembelajaran pada akhir jenjang studi. Sehingga, pada kurikulum merdeka ini peserta didik tidak hanya mengerti tentang teori saja namun juga dapat menerapkannya dalam sikap dan keterampilan mereka sesuai dengan bakat dan minat tiap peserta didik.

Pada pelaksanaaan kegiatan belajar mengajar di kelas, guru perlu memberikann jembatan pengetahuan yang dapat dengan mudah di pahami oleh peserta didik. Salah satunya melalui media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki kemampuan dalam memberikan pengalaman, memberikan rangsangan yang sama secara menyeluruh dan menimbulkan persepsi yang sama. Media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas sesuatua yang abstrak, memotivasi peserta didik, memberikan kejelasan serta memberikan rangsangan rasa ingin tahu peserta didik (Fadilah et al., 2023). Penggunaan media pembelajaran juga memberikan variasi kegiatan peserta didik di kelas. Peserta didik tidak hanya mendengarkan saja, namun juga mengamati, mendemonstrasikan atau bahkan mempraktikkan media pembelajaran yang disediakan oleh guru.

Spinning Wheel atau roda putar adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang terbagi menjadi beberapa bagian dan dapat diputar (Rahmawati et al., 2020). Media pembelajaran roda putar dapat dijadikan solusi guru dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Anggraini (dalam Selfara et al., 2022) keunggulan roda putar adalah dapat membangkitkan semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Roda putar memungkinkan adanya partisipasi aktif dari peserta didik untuk belajar. Hal ini membantu siswa untuk mudah mengenali gambar asli rumah adat dan pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia, sekaligus mendorong mereka untuk menyampaikan ciri khas masing-masing suku bangsa.

Lingkungan roda pemintal ini disajikan dalam format dua dimensi, artinya sebagai lingkungan belajar, lingkungan ini hanya dapat dilihat dari satu sisi atau satu perspektif. Media Spinning Wheel ini merupakan media yang menunjukkan nama rumah adat dan pakaian adat serta terdapat kartu kwartet yang berisi gambar dan keterangan singkat budaya daerah tersebut. Media Spinning Wheel ini berperan sebagai sarana pembelajaran yang efisien dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Hasil pengamatan awal bersama kepala sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar guru di SDN Ponggok 04 belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal dan hanya mengandalkan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal ini terlihat jelas terutama dalam proses pembelajaran kelas 4, di mana guru masih berfokus pada media yang terbatas pada satu mata pelajaran dan menghadapi kendala dalam penyediaan serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan jenjang sekolah dasar. Padahal, penyediaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Salah satu solusi media yang diusulkan oleh peneliti adalah penggunaan media Spinning Wheel (roda putar) yang dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan (IPAS).

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah juga menunjukkan bahwa keragaman budaya Indonesia yang saat ini mulai luntur. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan mengenai keragaman budaya. Sebagian dari mereka kurang memahami bahkan tidak mengetahui adanya kebudayaan tertentu pada suatu daerah. Kurangnya edukasi yang mendalam mengenai kebudayaan lokal yang ada menjadikan peserta didik kurang mencintai budaya yang dimiliki daerahnya. Selain itu, luasnya materi pembelajaran tanpa dibarengi dengan media yang memadai juga menjadi salah satu foktor yang menyebabkan hal demikian terjadi (Fatih & Dkk, 2022). Apabila dibiarkan, maka akan memicu hilangnya kebudayaan yang ada di Indonesia, sehingga pengenalan mengenai keberagaman budaya Indonesia sangatlah penting untuk dilakukan terutama dalam dunia pendidikan.

Proses mengenal keberagaman budaya Indonesia termasuk dapat menumbuhkan dan mencipatakan karakter kebhinekaan global. Sebagai peserta didik masa kini tidak harus

cerdas teoritis saja, namun harus diimbangi dengan implementasinya pada kehidupan sehari-hari dengan berpedoman pada pancasila, salah satunya adalah karakter berkebhinekaan global (Alfi et al., 2023). Nilai-nilai kepribadian tersebut menumbuhkan semangat dalam diri peserta didik untuk memelihara budaya luhur, menghargai kearifan lokal dan jati diri bangsa, serta bersikap terbuka terhadap keberagaman budaya lain. Melalui karakter berkebinekaan global, peserta didik akan siap untuk menjadi pemimpin masa depan yang dapat berkontribusi dalam mengatasi tantangan global (Suryaningsih et al., 2023). Karakter ini penting ditumbuhkan pada diri peserta didik di Indonesia yang memiliki beragam bentuk kebudayaan, sehingga nantinya dapat salingmenghargai, menghormati serta melestarikan keberagaman budaya yang ada.

Penelitian dengan variabel serupa juga pernah dilakukan oleh Devia Luthfi Oktaviani, Sumardi dan Akhmad Nugraha pada tahun 2020 yang berjudul "Pengembangan Media Papan Putar Nusantara pada Materi Keragaman Pakaian Adat di Indonesia untuk Kelas IV SD". Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengembangan media papan putar nusantara pada materi keragaman pakaian adat di Indonesia dinyatakan valid. Implikasi penelitian ini adalah media papan putar nusantara sebagai media permainan yang dapat menciptakan minat belajar peserta didik. Peningkatan tersebut diketahui dari hasil validasi dikategorikan baik sehingga layak digunakan pada pembelajaran IPS di Kelas IV.

Dari uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Spinning Wheel Untuk Meningkatkan Karakter Kebhinekaan Global Pada Pembelajaran IPAS kelas IV". Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan karakter kebhinekaan global dan tujuan proses pembelajaran mengenal keberagaman budaya Indonesia tercapai dengan baik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Research & Development (R&D) yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut saat digunakan (Fatih & Alfi, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan model penelitian ADDIE. Yang terdiri dari 5 tahapan sebagai berikut.

Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Lmebar observasi dan wawancara dilakukan guna mengetahui permasalahan yang terjadi di sekolah, sedangkat angket digunakan untuk melakukan validasi kepada ahli dan juga mengetahui tingkat peningkatan kemampuan berkebhinekaan global peserta didik. Peneliti melakukan teknik analisis data menggunakan rumus sebagai berikut.

Dengan interpretasi presentase sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori N-Gain

Skor	Kategori
0,00<h<1,30	Rendah
0,30<h<0,70	Sedang
0,70<h<1,00	Tinggi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan langkah pengembangan dengan model ADDIE, peneliti melakukan 5 langkah pengembangan dalam proses penelitian ini. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi permasalahan yang terjadi di sekolah. Berdasarkan dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa guru kurang menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya pemanfaatan dan keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah. Kurangnya media yang digunakan oleh guru juga menjadikan peserta diiki kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, kurangnya pengetahuan mengenai keragaman budaya pada diri peserta didik menjadikan peserta didik tidak mengenal budaya yang ada. Hal ini apabila dibiarkan akan menjnadikan budaya luntur bahkan terancam hilang. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti kemudian memberikan solusi berupa penggunaan media spinning wheel.

Media spinning wheel merupakan media yang tidak hanya dapat membantu guru dalam mudahkan pemahaman peserta didik namun juga mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui partisipasi tersebut, maka akan timbul pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik sehingga Siswa tidak hanya menguasai mata pelajaran tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Media spinning wheel ini kemudian dikembangkan oleh peneliti dalam langkah kedua dan ketiga yaitu design dan development.

Pada langkah kedua, peneliti melakukan proses desain spinning wheel. Desain ini digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan media spinning wheel yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut merupakan desain media yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 2. Design Spinning Wheel

Visual	Keterangan
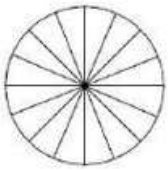	Design roda putar : 1. Kertas karton diameter 30,5 cm 2. Dilapisi kertas kalender dengan design roda putar berwarna-warni
	Design kartu keterangan : 1. Kartu keterangan ukuran 8,5 cm x 11 cm 2. Bahan dari kertas kalender
	Design buku panduan penggunaan media : 1. Berukuran 9 cm x 13 cm 2. Bahan dari kertas kalender

Setelah melakukan proses desain, peneliti kemudian melakukan pengembangan media tersebut dalam bentuk konkret. Berikut merupakan hasil pengembangan yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3. Hasil Pengembangan Spinning Wheel

Nama	Keterangan
	Papan Spinning Wheel Papan ini merupakan media utama yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran guna peningkatan karakter berkebhinekaan global.
	Desain Icon Icon ini digunakan untuk memperindah dan petunjuk pada media pembelajaran *spinning wheel* sehingga media terasa lebih hidup dan menarik serta mudah dipahami oleh peserta didik.
	Buku Panduan Permainan Buku ini digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai cara menggunakan dan memainkan media pembelajaran *spinning wheel.*
	Desain Wadah Kartu Kartu ini digunakan untuk mendukung permainan *spinning wheel.* Kartu tersebut berisikan gambar dan keterangan pada media pembelajaran *spinning wheel.*
	Desain Materi Bagian ini berisikan materi yang akan digunakan selama proses penggunaan media pembelajaran *spinning wheel.*
	Desain Lembar Kerja Kelompok Lembar ini merupakan lembar dimana peserta didik akan menuliskan jawaban dari soal yang ia peroleh dari media pembelajaran *spinning wheel.*

Hasil pengembangan diatas kemudian di validasikan oleh peneliti kepada beberapa ahli. Hal ini dilakukan oleh peneliti guna mengetahui para peneliti ingin mengetahui apakah media yang dikembangkan cocok untuk pembelajaran di kelas. Hasilnya disajikan di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Validasi Media

Validasi	Hasil	Keterangan
Ahli Media	96,36%	Sangat Valid Ahli
Materi	94,28%	Sangat Valid

Hasil tersebut juga dapat terlihat pada grafik di bawah ini.

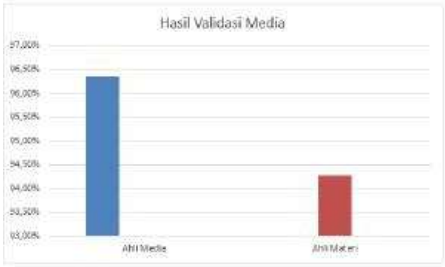

Gambar 2. Hasil Validasi Media

Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan oleh peneliti merupakan media yang valid dan dapat digunakana untuk mengambil data penelitian. Peneliti kemudian menggunakan media tersebut dalam tahap implementation. Pada tahap implementation peneliti menggunakan media spinning wheel dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Peneliti kemudian meneliti pertumbuhan keterampilan siswa dalam bidang keberagaman global sebelum dan sesudah penerapan lingkungan belajar perkembangan. Peneliti melakukannya dengan menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada peserta didik dengan hasil sebagai berikut.

-

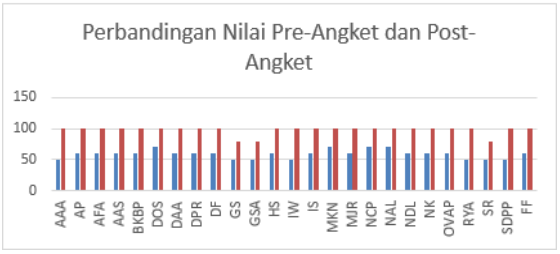

Gambar 3. Perbandingan Angket Peserta Didik

Dari hasil perhitungan diatas berbandingan nilai pre-test dan post-test peserta didik kelas 4 SDN Ponggok 4 Kabupaten Blitar dihitung menggunakan rumus N-Gain dan mendapat-kan hasil sebesar 0,9520. Berdasarkan hasil tersebut maka perbandingan nilai pre-test dan post- test peserta didik kelas 4 SDN Ponggok 4 Kabupaten Blitar dapat disimpulkan bahwa peningkatan karakter berkebhinekaan global peserta didik melalui media Spinning Wheel termasuk dalam kategori yang tinggi.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti mendapatkan beberapa evaluasi, diantaranya yaitu pengelompokan peserta didik hendaknya dilakukan dalam kelompok kecil, supaya pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan setiap peserta didik mendpaatkan pengalaman belajar menggunakan Spinning Wheel.

B. Pembahasan

Media spinning wheel merupakan media yang dikembangkan peneliti untuk membantu meningkatkan kemampuan berkebhinekaan global pada diri peserta didik. Media ini telah melalui proses validasi dari ahli media dan ahli materi. Kevalidan didapatkan melalui proses penilaian produk yang dikembangkan kepada ahli, guna mengetahui kekurangan dan kelebihan produk yang dikembangkan oleh peneliti (Sugiono dalam Nirmala, 2020). Hasil validasi ahli. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang dirancang oleh peneliti mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Hasil validasi tersebut sesuai dengan penelitian Rochmah & Alfiansyah (2023) yang menunjukkan hasil validasi media spinning wheel yang dilakukan kepada ahli media dan ahli materi termasuk dalam kategori valid. Penggunaan media pembelajaran sambil bermain menjadikan pembelajaran yang inovatif, kreatif serta menyenangkan (Lusianti & Bashori, 2024). Hal ini mendorong peserta didik untuk terlibat dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar serta menguatkan karakter peserta didik.

Media spinning wheel yang dikembangkan oleh peneliti memuat materi mengenai kebudayaan Indonesia. Hal ini bertujuan supaya media yang dikembangkan tidak hanya membantu peserta didik memahami materi namun juga menguatkan karakter peserta didik terutama pada karater berkebhinekaan global. Karakter ini perlu ditanamkan pada diri peserta didik supaya peserta didik mampu meghargai, menghormati serta menjaga budaya yang ada sehingga tidak luntur atau bahkan hilang dari Indonesia.

Penerimaan terhadap keberagaman global merupakan bagian integral dari profil pelajar Pancasila. Perspektif ini bertujuan untuk menumbuhkan pelajar Indonesia yang berpikiran terbuka dan bersedia berinteraksi dengan budaya lain, dengan tetap mempertahankan identitas budaya luhur, identitas lokal, dan kearifan lokal. Hal ini mendorong rasa saling menghormati dan memfasilitasi pembentukan budaya baru yang

selaras dan tidak bertentangan dengan warisan budaya bangsa (Roza & Ramadan, 2023). Kemampuan menerima keberagaman global merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu ditanamkan kepada peserta didik agar mereka dapat memahami makna persatuan dan menghargai keberagaman budaya di Indonesia (Agustina et al., 2023). Maka dari itu, karakter berkebhinekaan global perlu ditumbuhkan dalam diri peserta didik salah satunya melalui kegiatan belajar mengajar di kelas.

Penggunaan media yang menarik dan disukai peserta didik dapat membantu meningkatkan karakter berkebhinekaan global (Kusnadi & Pitaloka, 2024). Media spinning wheel digunakan sebagai jembatan pengetahuan dari guru kepada peserta didik sehingga materi dapat tersampaikan dan diterima oleh peserta didik dengan mudah dan tepat (Prasetyo et al., 2022). Media spinning wheel dikembangkan oleh peneliti berisikan mengenai materi kekayaan Indonesia, meliputi makna keragaman budaya di Indonesia, jenis kebudayaan dan juga upaya melestarikan budaya Indonesia. Peserta didik diminta untuk memutar media spinning wheel dan ia akan mendapatkan informasi mengenai budaya yang terpilih. Melalui penggunaan media tersebut diharapkan peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda dan bermakna sehingga ia dapat dengan mudah memahami dan menerapkan pengetahuan yang ia dapatkan.

Media spinning wheel merupakan sarana yang dapat membantu mendorong semangat dan motivasi belajar peserta didik sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan (Subakti, 2024). Media yang disusun dengan warna yang menarik, cara kerja media yang berbeda dari biasanya, strategi pembelajaran yang sesuai juga mendorong peserta didik untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa media spinning wheel merupaan media yang tepat untuk membantu meningkatkan karakter berkhebinekaan global dengan sangat baik pada diri peserta didik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dilaksanakannya penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini memiliki tingkat kevalidan yang menunjukkan bahwa media spinning wheel merupakan media yang valid digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari hasil validasi yang dilakukan oleh peneliti kepada ahli materi dan ahli media. Media ini juga dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan karakter berkebhinekaan global peserta didik.

B. Saran

Pada penelitian ini peneliti memberikan saran kepada pembaca untuk terus mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan namun juga harus meninggalkan kebermaknaan bagi peserta didik. Hal ini mendorong peserta didik untuk tidak hanya memahami materi pembelajaran saja, namun juga diimbangi dengan penerapan pada kehidupan sehari-harinya.

DAFTAR RUJUKAN

Agustina, I. M., Nuvitalia, D., Listyarini, I., & Hanum, A. (2023). Penguatan Profil pelajar Pancasila Aspek Berkhebinekaan Global Pada Pelajaran IPAS MAteri Kepayaan Budaya Indonesia di Kelas IV SDN Peterongan. 09.

Alfi*, C., Prastowo, A. Y., & Fatih, M. (2023). Kajian Interaksi Sosial Santri Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin As Salafi sebagai Sarana Penguatan Karakter. JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 8(1), 91–97. https://doi.org/10.24815/jimps.v8i1.23711

Alfi, C., Fatih, M., & Dkk, S. R. (2023). Penguatan karakter Gotong Royong Profil Pelajar Pancasila Melalui Service Learning di TPQ mambaul Huda Kedawung Kabupaten Blitar. 5(1), 148–154.

Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. Journal of Student Research (JSR), 1(2), 1–17.

Fatih, M., & Alfi, C. (2021). Pengembangan Monopoli Karakter Berbasis Permainan Simulasi sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Sosioemosi Siswa Sekolah Dasar di Kota Blitar. 5(1), 51–62.

Fatih, M., & Dkk. (2022). Pengembangan Ensiklopedi Pembelajaran PKn Siswa Kelas 5 SDN bendogerit 1 Kota Blitar. Jurnal

Pendidikan Riser & Konseptual, 6(1), 112–120. www.journal.unublitar.ac.id/jp

Ifnaldi. (2021). Pendidikan Kecakapan Hidup. DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, 16(2), 39–55.

Kusnadi, E., & Pitaloka, Y. (2024). Penggunaan Media Youtube Animasi Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkhebinekaan Global : Studi Deskriptif Kualitatif di SMP Islam Pacet. 7, 186–196.

Lusianti, L., & Bashori, M. (2024). Pengaruh Metode Fun Learning Melalui Media Spinning Wheel Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Al-Manshur. JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara, 1(September), 5677.

Nirmala, N. S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Sebagai Media Belajar Dasar. Jpgsd, 08, 79–88.

Prasetyo, T., Brawijaya, A., Fitriliani, A., & Kurniawati, S. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Spinning Wheel pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Cibogo. NCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement, 1(2). https://journals.eduped.org/index.php/income/article/view/28/78

Rahmawati, A., Ismaya, E. A., & Roysa, M. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Numbered Head Together Berbantuan Media Roda Putar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Journal on Education, 2(4), 283–296. https://doi.org/10.31004/joe.v2i4.321

Rochmah, S. H. N., & Alfiansyah, I. (2023). Pengembangan Media Number Spinning Wheel pada Materi Calistung di Kelas 1 UPT SD Negeri 63 Gresik. Journal on Education, 5(3), 9714–9721. https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1853

Roza, I., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri di Sekolah Dasar. Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 4(3), 1792–1801. https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.426

Selfara, T. S. R. A., Wijayanti, R., & Faulina, R. (2022). Pengaruh Model Quantum Learning Berbantu Media Roda Putar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education, 7(1), 80–88. https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i1.5617

Subakti, H. (2024). Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Menggunakan Media Spinning Wheel Kelas V SDN 007 Samarinda Ulu. Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(2), 192. https://doi.org/10.29300/disastra.v2i2.3136

Suryaningsih, T., Maksum, A., & Marini, A. (2023). Membentuk Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebinekaan Global melalui Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 7(3). https://doi.org/10.20961/jdc.v7i3.79594

Tsuraya, F. G., Azzahra, N., Azahra, S., & Maharani, S. P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak. Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya, 1(1), 179–188. https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.860